



LAPORAN KINERJA

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SAMBAS
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan Rahmatnya Kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2025. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke 5 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026.

Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian PANRB mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, alat kendali, dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran OPD dan peningkatan efesiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance*, dan *Clean Government*

Kepala Dinas,
Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas



APRIADI, SP, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
1. Pendahuluan	1
2. Gambaran Organisasi	2
3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDA).....	4
5. Sumber Daya Keuangan	5
6. Sarana dan Prasarana	6
B. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>).....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja	13
2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	14
B. Analisis Capaian Kinerja	19
C. Realisasi Anggaran.....	41
BAB IV PENUTUP	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas untuk meningkatkan kinerjanya.

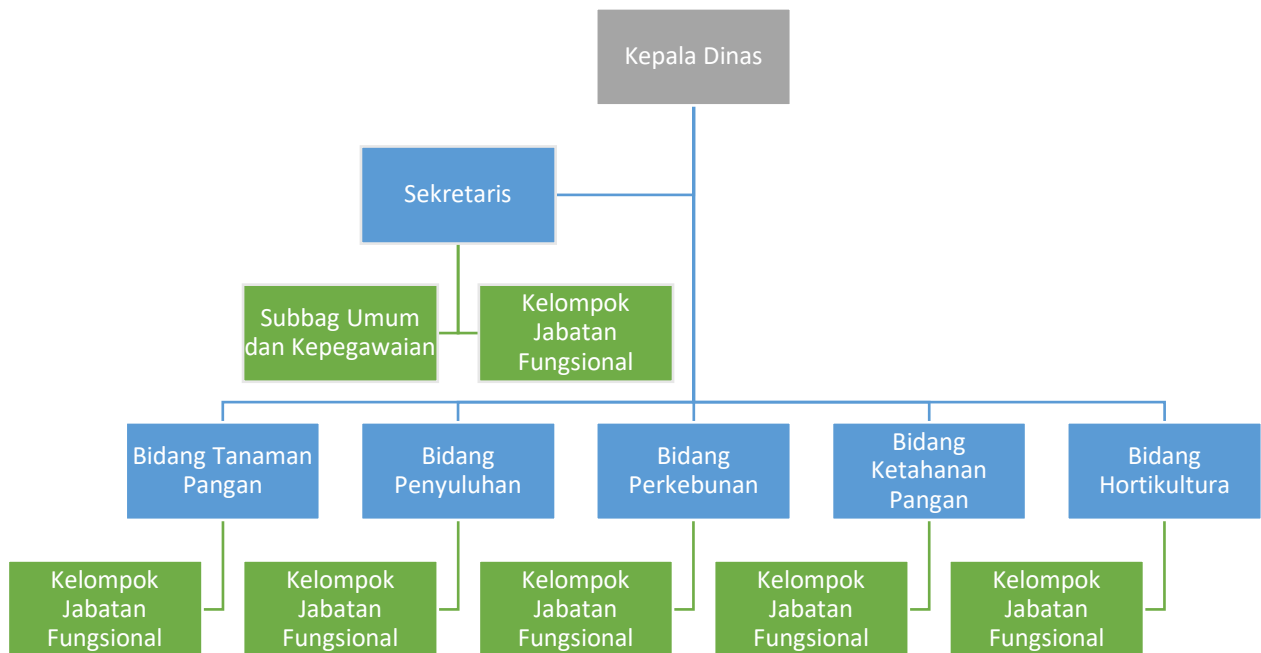
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Susunan Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi langsung :
 1. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Ketahanan Pangan;
- d. Bidang Tanaman Pangan;
- e. Bidang Hortikultura;
- f. Bidang Perkebunan; dan
- g. Bidang Penyuluhan.

SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SAMBAS
 Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021



3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, menyatakan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugasnya adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pertanian dan ketahanan pangan sesuai peraturan perundang-undangan. Sedangkan, fungsinya adalah :

1. Perumusan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
3. Pengoordinasian dan pembinaan teknis dibidang pertanian Ketahanan Pangan;

4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai peraturan perundang-undangan,
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tersedia di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas berjumlah 129 Orang, yang terdiri dari 89 orang PNS dan 40 orang PPPK.

Dari segi kuantitas SDA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas relatif kurang mengingat tugas pokok Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai salah satu instansi pembuat kebijakan di bidang ketahanan pangan, pertanian, dan perkebunan yang memerlukan tenaga berpendidikan dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu/bidang teknis.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan pendidikan, unit kerja dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Unit Kerja
dan Jenis Kelamin

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	No	Unit Kerja	Jumlah	No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	S2	3	1	Sekretariat	9	1	Wanita	49
2	S1	37	2	Bidang Tanaman Pangan	6	2	Pria	80
3	DIV	20	3	Bidang Hortikultura	6			
4	DIII	36	4	Bidang Perkebunan	4			
5	DII	1	5	Bidang Ketahanan Pangan	6			
6	SLTA	32	6	Bidang Penyuluhan	98			
Total		129			129			129

5. Sumber Daya Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada Tahun 2025 berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU). Pada tahun anggaran 2025 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas mendapatkan alokasi anggaran penetapan sebesar Rp 69. 553.108.422,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 68.443.608.422,- dan belanja modal sebesar Rp. 1.119.500.000,-. Setelah melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menjadi sebesar Rp 57.173.091.982,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp 55.812.831.186,- dan belanja modal sebesar Rp 1.360.260.796,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan utama yang berkaitan langsung dengan sasaran strategis maupun program/kegiatan pendukung, yang terdiri dari 10 program, 12 kegiatan dan 54 sub kegiatan.

6. Sarana dan Prasarana

Bersumber dari Kartu Inventarisir Barang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025, pada akhir Desember 2025, sarana dan prasarana yang di kelola oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Aparatur
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Tanah	54
2	Peralatan dan Mesin	
	- Alat – alat Besar	7
	- Alat Angkutan	109
	- Alat Bengkel dan Alat Ukur	61
	- Alat Pertanian	40
	- Alat Kantor dan Rumah Tangga	578
	- Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	69
	- Komputer	162
3	Gedung dan Bangunan	67
	- Gedung	
4	Jalan, Irgasi dan Jaringan	
	- Jalan dan Jembatan	16
	- Bangunan Air	3
	- Jaringan	13

Sumber : KIB Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas 2025

B. Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Dalam penentuan strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas juga tidak terlepas dari strategi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 antara lain :

1. Masih rendahnya infrastruktur dalam kondisi mantap sehingga kurang mendukung percepatan dan pertumbuhan ekonomi dan investasi di Kabupaten Sambas;

2. Tingkat pengangguran terbuka yang cenderung semakin meningkat dan berpotensi semakin parah akibat dampak pandemic covid-19;
3. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang masih tergolong rendah di Kalimantan Barat
4. Jumlah penduduk miskin yang tergolong tinggi dan persentase kemiskinan masih di atas rata-rata provinsi;
5. Belum optimalnya pembangunan di kawasan perbatasan sehingga masih terjadi ketimpangan dengan daerah atau wilayah lain
6. Masih tingginya permasalahan social di masyarakat yang mempengaruhi kondisi keamanan, ketertiban dan ketenteraman dalam kehidupan masyarakat
7. Masih tingginya indeks risiko bencana daerah terutama yang terkait dengan kebakaran hutan dan lahan serta banjir dan kekeringan;
8. Belum optimalnya penerapan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan public;

Mengacu pada Indikator Kinerja Dinas Pertanian atas Perjanjian Kinerja Bupati Tahun 2025, maka permasalahan yang dihadapi dinas saat ini adalah:

❖ **Urusan Pangan**

1. Masih bergantungnya masyarakat pada impor pangan;
2. Masih terbatasnya penganekaragaman/diversifikasi pangan; dan
3. Masih rendahnya ketahanan pangan rumah tangga di wilayah rawan pangan;

❖ **Urusan Pertanian**

1. Akses petani ke permodalan yang masih kurang;
2. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani;
3. Kelembagaan petani yang belum berjalan dengan baik;
4. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum optimal terutama sarana irigasi belum menjangkau semua petani;
5. Keterbatasan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produk pertanian; dan
6. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan manifestasi komitmen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas (RPJMD) Tahun 2021-2026. Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Tahun 2025 merupakan tahun Kelima dalam pelaksanaan Renstra Tahun 2021-2026.

Rumusan visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sambas terpilih periode 2022-2026, yang telah ditetapkan sebagai visi Kabupaten Sambas dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 adalah "TERWUJUDNYA KABUPATEN SAMBAS YANG BERIMAN, KEMANDIRIAN, MAJU DAN BERKELANJUTAN".

Untuk mencapai Visi Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 tersebut, akan ditempuh melalui lima (5) misi pembangunan Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan yang agamis pada semua lini kehidupan dalam bingkai persatuan antar elemen masyarakat.
2. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan local dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang intelektual, kreatif, inovatif dan bardaya saing.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
5. Meningkatkan dan memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dari kelima misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi Kabupaten Sambas tersebut di atas, yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah misi kedua yaitu mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten

Visi : <i>"Terwujudnya Sambas yang Beriman, Kemadirian, Maju dan Berkelanjutan"</i>				
Misi 2 : <i>"Meningkatnya Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Pengembangan Potensi Unggulan Lokal dan Investasi"</i>				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya local	Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang
2	Meningkatnya produktivitas pertanian	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Meningkatkan produksi komoditas strategis. 3. Penguatan kelembagaan petani.	1. Optimalisasi ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Intensifikasi luas tanam tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

			4. Peningkatan daya saing petani/keompok tani. 5. Peningkatan kualitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	3. Pengembangan produk olahan. 4. Penerapan GAP dan penambahan luas tanam tanaman hortikultura.
--	--	--	--	--

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Sambas tahun 2022-2026 menunjukkan relevansi dan konsistensi Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Sambas dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas. Sasaran Strategis beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam periode 2021-2026 sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja dan Target 2022-2026

Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Target				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya lokal	1	PPH (Pola Pangan Harapan)	Skor	77,09	77,53	79,40	81,27	83,13
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan	1	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	%	2	2,2	2,4	2,6	3
		2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	%	4	4,1	4,3	4,4	4,6

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2022	2023	2024	2025	2026
	3 Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	%	3	3,1	3,2	3,3	3,4

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA Tahun 2025. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal	1. Skor Pola Pangan Harapan	81,27
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	2,6 %
		2. Persentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura (Jeruk)	4,4 %
		3. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet)	3,3 %

	Program		Anggaran
1.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp	1.248.975.120,00
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	606.062.506,00
3.	Penangan Kerawanan Pangan	Rp	102.919.810,00
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp	64.598.536,00
5.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	14.833.017.961,00
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp	7.879.791.902,00
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp	29.439.685.861,00
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp	423.005.082,00
9.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp	463.203.643,00
10.	Penyuluhan Pertanian	Rp	2.111.831.561,00
	TOTAL	Rp	58.223.091.982,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Kerangka Pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten sambas tahun 2025. Hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Realisasi Capaian Kinerja
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori Capaian
Sasaran Strategis 1 : Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local					
1	Skor Pola Pangan Harapan	81,27	91,89	113,07	Sangat Berhasil
Sasaran strategis 2 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan					
2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,6	-1,35*	-51,92	Kurang Berhasil
3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,4	4,83	109,77	Sangat Berhasil
4	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,3	-0,075*	-2,27	Kurang Berhasil
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja				42,16	

*) Perhitungan dengan angka sementara

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 42,16% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Dari dua sasaran strategis, 2 indikator kinerja dengan capaian diatas 100% dan 2 indikator kinerja dengan capaian di bawah 100%.

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tingkat Efisiensi penggunaan sumberdaya diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran. Dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Ketersediaan Pangan diberikan anggaran Rp. 2.022.555.972,00 untuk mencapai indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan. Melalui 4 (empat) Program yaitu program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, program Penanganan Kerawanan Pangan dan program Pengawasan Keamanan Pangan di peroleh capaian realisasi keuangan sebesar 70,82% untuk mendukung capaian indikator kinerja Skor Pola Pangan harapan sebesar 113,07% sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 42,25%.

Untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya Produksi Pertanian dengan indikator Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (padi), Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk) dan Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan (Karet) di berikan anggaran sebesar Rp. 40.317.518.049,00. Program pendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Produksi Pertanian terdiri dari 5 (lima) program yaitu program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana

Pertanian, program Perizinan Usaha Perkebunan dan program Penyuluhan Pertanian dengan capaian realisasi keuangan sebesar 53,07%. Dengan capaian kinerja sebesar 18,53% diperoleh tingkat efisiensi sebesar -34,54%. Secara detail efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-rata Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Indikator : Skor PPH	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.248.975.120	912.498.520	73,06		
	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	606.062.506	401.749.295	66,29		
	Penanganan Kerawanan Pangan	102.919.810	80.662.593	78,37		
	Pengawasan Keamanan Pangan	64.598.536	37.428.614	52,27		
	Total	2.022.555.972	1.432.339.022	70,82	113,07	42,25
Meningkatnya Produksi Pertanian Indikator : • Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) • Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) • Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.879.791.902	7.354.014.373	93,33		
	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	29.439.685.861	11.227.200.161	38,14		
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	423.005.082	420.091.482	99,31		
	Perizinan Usaha Pertanian	463.203.643	342.251.643	73,89		
	Penyuluhan Pertanian	2.111.831.561	2.053.191.127	97,20		
	Total	40.317.518.049	21.396.748.786	53,07	18,53	-34,54
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		42.340.074.021	22.829.087.808	53,92	42,16	-11,67

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran program correbussines sebesar 53,92% dan rata-rata realisasi capaian kinerja sebesar 42,16%, maka tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pencapaian realisasi target kinerja tahun 2025

sebesar -11,76% sehingga dalam jangka kedepan masih perlu adanya upaya perbaikan substansi pada masing-masing program tersebut, agar lebih mengarah pada upaya pencapaian target kinerja.

Dalam upaya mendukung pencapaian target sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah melaksanakan 9 (Sembilan) Program yang terdiri dari 4 program di Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan 5 Program di Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian. Penjabaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam mendukung pencapaian target kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Penjabaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Mendukung
Pencapaian Target Kinerja

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH	Program : Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Dengan Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
		Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Sub Kegiatan : 1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis 3. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kegiatan : Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan :

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
		1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan : 1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
		Program : Penanganan Kerawanan Pangan Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan Sub Kegiatan : 1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota 2. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
		Program : Pengawasan Keamanan Pangan Kegiatan : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota 2. Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan : 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)	Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman	Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
	Perkebunan (Karet)	Sub Kegiatan : 1. Pengelolaan LahanPertanian PanganBerkelanjutan/LP2B,Kawasan PertanianPanganBerkelanjutan/KP2B danLahan CadanganPertanian PanganBerkelanjutan/LCP2B diKabupaten/Kota Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan : 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit 4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
		Program : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
		Program : Perizinan Usaha Pertanian Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
		Program : Penyuluhan Pertanian Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan : 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa 2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa 3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian 4. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapangan Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis 1
Terjaminnya Kecukupan Pangan Masyarakat yang
Beragam Secara Mandiri dan Berbasis Sumberdaya Lokal

Capaian indikator sasaran “Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal” adalah :

Tabel 3.4
 Capaian Kinerja Indikator Skor Pola Pangan Harapan
 Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81,27	91,89	113,07

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100, semakin tinggi skor PPH, maka konsumsi pangan penduduk semakin beragam dan bergizi seimbang.

Dari hasil analisis data konsumsi pangan masyarakat, terlihat bahwa Skor PPH Kabupaten Sambas realisasinya sebesar 91,89 dari target 81,27. Dengan demikian capaiannya sebesar 113,06%, tingkat konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sambas per kelompok pangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
 Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2025

KELOMPOK PANGAN	IDEAL	CAPAIAN TAHUN 2025
Padi-padian	25,0	25,0
Umbi-umbian	2,5	0,85
Pangan Hewani	24,0	24,0
Minyak dan Lemak	5,0	5,0
Buah/Biji Berminyak	1,0	0,15
Kacang-kacangan	10,0	4,94
Gula	2,5	2,5
Sayur dan Buah	30,0	29,45
Lain-lain	0,0	-
TOTAL	100	91,89

Sumber: Susenas (2025 triwulan 1); BPS diolah oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Barat Aplikasi Harmonisasi Analisis PPH (Badan Pangan Nasional); Tabel Pola Konsumsi Pangan Penduduk

Keterangan: ■ Belum mencapai skor ideal

■ Mendekati skor ideal

Skor PPH berdasarkan Angka Kecukupan Gizi 2100 kkal/kap/hari

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa skor PPH ada 4 kelompok pangan sudah mencapai skor ideal yaitu kelompok pangan padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, serta gula, sedangkan untuk kelompok pangan sayur dan buah hampir mendekati skor ideal. Sedangkan kelompok pangan yang masih di bawah skor maks PPH yaitu: kelompok umbi-umbian, buah/biji berminyak, dan kacang-kacangan.

Tabel 3.5
Analisis Kuantitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas
Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein,
Tahun 2025

NO	Kelompok Pangan	Energi		Protein	
		Kkal/Kapita	% AKE*)	Gram/Kapita	% AKP**)
1	Padi-padian	1.068,5	50,88	24,56	43,1
2	Umbi-umbian	35,73	1,70	0,36	0,6
3	Pangan Hewani	262,68	12,51	24,4	42,8
4	Minyak dan Lemak	209,93	10	0,01	0,0
5	Buah/Biji Berminyak	6,31	0,3	0,09	0,2
6	Kacang-kacangan	51,92	2,47	3,37	5,9
7	Gula	116,34	5,54	0,56	1,0
8	Sayur dan Buah	123,69	5,89	4,11	7,2
9	Lain-lain	48,66	2,32	1,88	3,3
	Total	1.923,76	91,61	59,35	104,1

Keterangan: *) Data diolah berdasarkan data Susenas Tahun 2025 (Triwulan I)

*) Dihitung berdasarkan standar AKE sebesar 2100 kkal/kap/hari dan AKP sebesar 57 gr/kap/hari

Secara kuantitas, tingkat konsumsi energi di Kabupaten Sambas Tahun 2025 belum mencapai standar, yaitu baru berada di: 1.923,76 kkal/kap/kap/hari (91,61%). Sedangkan untuk tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sambas Tahun 2025 sudah melebihi standar, yaitu sebesar 59,35 gram/kap/hari (104,1%).

Tabel 3.6
Analisis Kualitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Kap/Hari		Standar PPH **)		Capaian	
		Kkal/Kapita	% AKE*)	Bobot	Skor Maks	Skor AKE	Skor PPH
1	Padi-padian	1.068,5	50,88	0,5	25,0	25,44	25,0
2	Umbi-umbian	35,73	1,70	0,5	2,5	0,85	0,85
3	Pangan Hewani	262,68	12,51	2,0	24,0	25,02	24,0
4	Minyak dan Lemak	209,93	10	0,5	5,0	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	6,31	0,3	0,5	1,0	0,15	0,15
6	Kacang-kacangan	51,92	2,47	2,0	10,0	4,94	4,94
7	Gula	116,34	5,54	0,5	2,5	2,77	2,5
8	Sayur dan Buah	123,69	5,89	5,0	30,0	29,45	29,45
9	Lain-lain	48,66	2,32	-	-	-	-
	Total	1.923,76	91,61		100,0	93,62	91,89

Keterangan: *) Data diolah berdasarkan data Susenas Tahun 2025 (Triwulan I)

*) Dihitung berdasarkan standar AKE sebesar 2100 kkal/kap/hari dan standar PPH Nasional

Berdasarkan tabel 3, kualitas konsumsi pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 sudah cukup beragam yang dipengaruhi oleh konsumsi kelompok pangan padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, serta gula yang sudah ideal. Selain itu untuk kelompok pangan sayur dan buah yang hampir mendekati ideal, tetapi untuk kelompok pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, serta kacang-kacangan masih kurang. Kualitas konsumsi di Kabupaten Sambas Tahun 2025 masih belum mencapai ideal, dilihat dari skor PPH 91,89 masih kurang 8,11 poin (skor PPH 100).

Capaian Kinerja Skor PPH Kabupaten Sambas tahun 2022 s/d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Skor PPH Tahun 2022 s/d 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun...						Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2025 terhadap target akhir 2026
			2022	2023	2024	2025				
						Target	Capaian	%		
1	Skor PPH	Point	82,8	86	81,47	81,27	91,89	113,07	83,13	110,54

Capaian indikator Skor PPH Tahun 2025 merupakan capaian dengan skor tertinggi di bandingkan capaian beberapa tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Kabupaten Sambas sudah semakin beragam dan bergizi.

Sedangkan Capaian Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2025 terhadap target Skor PPH di akhir Renstra, target Skor PPH Provinsi dan target Skor PPH Nasional dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra, Target Provinsi dan Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra	Target Provinsi	Target Nasional
1	Skor PPH	Point	91,89	83,13	84,50	94,00

Pada tabel di atas tampak bahwa realisasi Skor PPH Kabupaten Sambas pada Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra dan target Skor PPH Provinsi Kalimantan Barat, namun masih belum mencapai target Nasional Skor PPH.

Pencapaian Skor PPH yang semakin membaik dari tahun ke tahun tentunya mempunyai kendala dalam pencapaiannya. Kendala di lapangan yang di hadapi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mencapai target Skor PPH yang di tetapkan pada tahun 2025 yaitu :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi bagi kesehatan dan kecerdasan yang diimplementasikan dengan menerapkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.
2. Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan perubahan sikap terhadap pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.

Beberapa upaya dalam mengatasi hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja :

1. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui sosialisasi, promosi, kampanye, pelatihan, penyebaran informasi dengan leaflet, baliho, banner, film pendek, dll tentang percepatan penganekaragaman konsumsi pangan. Bentuk KIE kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan :
 - a. Kampanye Diversifikasi Pangan Lokal melalui B2SA Goes to School



Gambar 3.1 Kegiatan B2SA Goes to School di Desa Gapura

- b. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan berbagai kegiatan
 - Pembinaan Aku Hatinya PKK



Gambar 3.2 Monitoring dan Evaluasi Aku Hatinya PKK di Kec. Pemangkat



Gambar 3.3 Monitoring dan Evaluasi Aku Hatinya PKK di Kec. Jawai



Gambar 3.4 Monitoring dan Evaluasi Aku Hatinya PKK di Kec. Tebas



Gambar 3.5 Monitoring dan Evaluasi Aku Hatinya PKK di Kec. Tekarang

- Lomba Aku Hatinya PKK

- c. Lomba B2SA/Festival Pangan Lokal Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman



Gambar 3.6 Lomba Cipta Menu B2SA

- d. Kampanye dan Pelatihan Konsumsi Pangan Lokal (Stunting)
e. Pengembangan Model Diversifikasi Konsumsi Pangan pada Kelompok Entitas



Gambar 3.7 Pengembangan Model Diversifikasi Konsumsi Pangan pada Kelompok Entitas di Kec. Selakau

2. Koordinasi dan integrasi lintas sektor yang terlibat dalam percepatan penganekaragaman konsumsi pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan Skor PPH Kabupaten Sambas kedepannya. Dalam rangka upaya tersebut, pada tahun 2026 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas akan melakukan :

1. Koordinasi dan sinkronisasi dengan lintas sektor yang terlibat dalam percepatan penganekaragaman konsumsi pangan.
2. Promosi dan edukasi melalui kegiatan :
 - a. Festival Pangan Lokal B2SA/Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman
 - b. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui pembinaan dan lomba
 - c. Pelatihan Penyusunan Menu B2SA dan Isi Piringku
 - d. Pemberian bantuan benih dan bibit sayur dan buah untuk kegiatan Optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan kebun sekolah
 - e. Melakukan gerakan-gerakan seperti Pencanangan Aku Hatinya PKK dan Gerakan Tanam Cabai

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian adalah :

1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)

Capaian kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

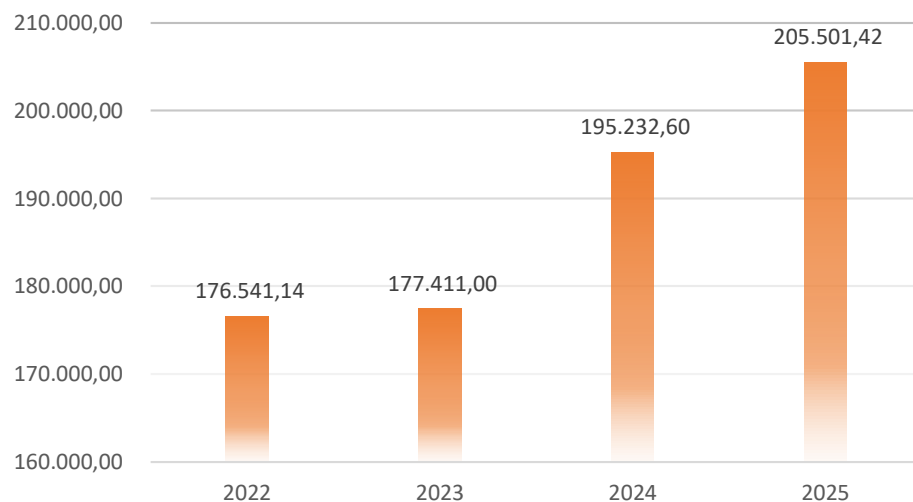
Tabel 3.9
Realisasi Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas
Tanaman Pangan (Padi)
Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,6	-1,35*	-51,92

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2025 (angka sementara) volume produksi padi Kabupaten Sambas

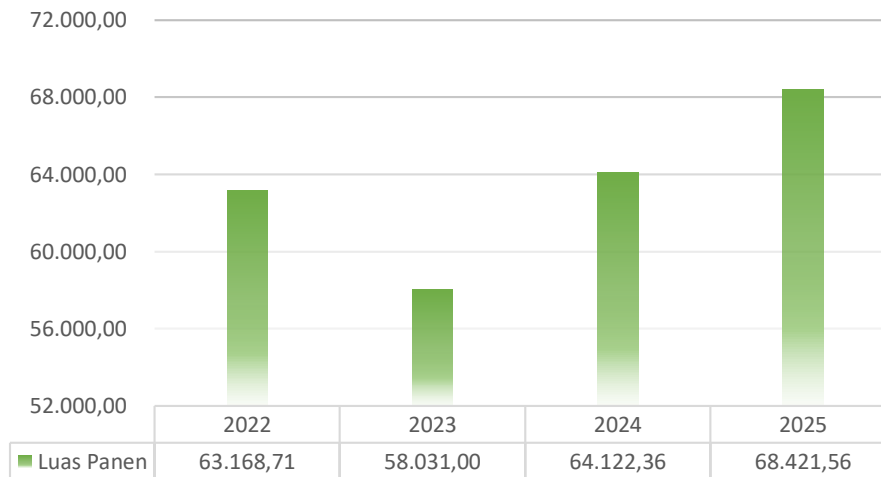
menjapai 205.501,42 ton Gabah Kering Giling (GKG) dan merupakan produsen Gabah Kering Giling terbesar di Kalimantan Barat dengan kontribusi sebesar 27,12 % terhadap produksi Gabah Kering Giling Kalimantan Barat. Dalam periode 2022-2025, produksi padi Kabupaten Sambas terus mengalami peningkatan.

Grafik 3.1
Perkembangan Produksi Padi
(Ton GKG)
Tahun 2022-2025



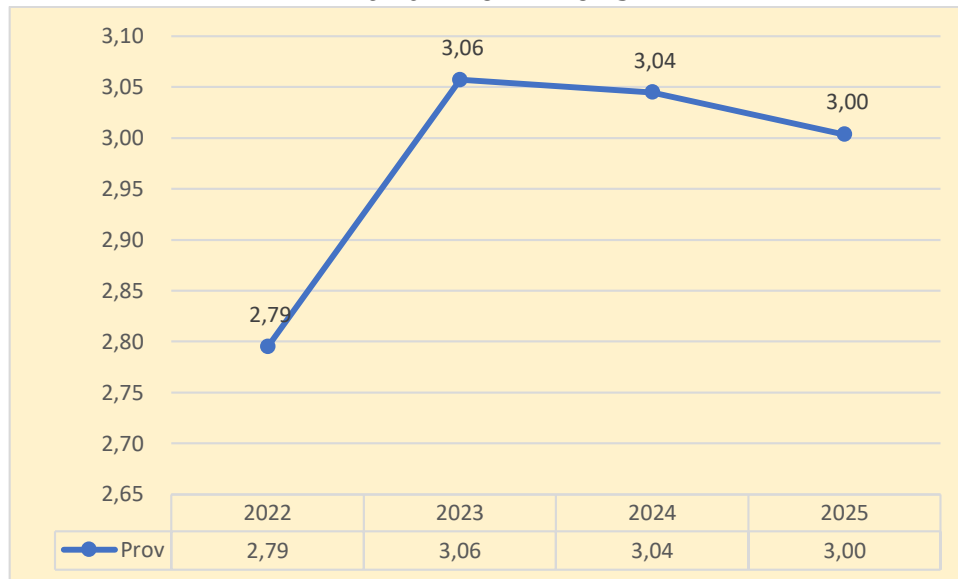
Peningkatan produksi padi beriringan dengan peningkatan luas panen. Terjadi peningkatan luas panen padi sebanyak 4.299,20 hektar di tahun 2025 di banding luas panen padi pada tahun 2024. Peningkatan luas panen padi tahun 2025 cukup signifikan di banding dengan luas panen padi tahun 2021 di mana terjadi peningkatan luas panen seluas 11.605, 56 hektar.

Grafik 3.2
Perkembangan Luas Panen Padi (Ha)
Tahun 2022-2025



Produksi dan luas panen padi Kabupaten Sambas tahun 2025 mengacu pada angka sementara hasil Kerangka Sampel Area BPS. Sementara itu, produktivitas dihasilkan ketika produksi di bagi dengan luas panen. Produktivitas menggambarkan hasil yang di peroleh untuk setiap ha lahan yang di tanami padi. Perhitungan angka produktivitas ini dilakukan dengan pelaksanaan ubinan langsung dilapangan baik itu oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas melalui PPL dilapangan juga dilakukan oleh Badan Pusat Statistik melalui KSK. Peningkatan luas panen dan produksi padi belum diikuti oleh peningkatan produktivitas padi.

Grafik 3.3
Perkembangan Produktivitas Padi
Tahun 2022-2025



Berdasarkan grafik di atas tampak terjadi penurunan angka produktivitas padi di Kabupaten Sambas pada tahun 2025 sebesar 0,04 Ton/Ha atau 1,35%. Terjadinya penurunan produktivitas padi di Kabupaten Sambas terutama terjadi pada musim tanam rendengan yaitu tanam pada bulan april-September yang akan panen pada bulan Juli-Desember. Pada musim tanam tersebut terjadi perubahan iklim di wilayah Kabupaten Sambas yang menyebabkan kekeringan dan terjadinya serangan OPT terutama wereng coklat, wereng hijau/tungro dan ulat grayak di beberapa kecamatan, pada bulan September terjadi Kekeringan di Kecamatan Selakau dan Salatiga. Untuk di Kecamatan Selakau tidak terjadi puso dan namun terjadi penurunan hasil/kerusakan pada bulan juli-agustus dengan luas kekeringan kategori ringan seluas 551 ha, kategori sedang seluas 744 ha, dan kategori berat seluas 906 ha . Untuk di Kecamatan Salatiga terjadi puso di bulan Juli seluas 131,28 ha dan bulan Agustus seluas 170 Ha. Untuk Serangan OPT wereng dan ulat grayak terjadi puso 0,5 ha di Kecamatan Galing. Sedangkan untuk di kecamatan lainnya terjadi penurunan hasil. Upaya Gerdal sudah dilaksanakan untuk menekan terjadinya perluasan serangan. Untuk curah hujan bulan Juni-Juli cukup rendah yaitu pada

bulan Juni sebesar 90,67 mm sedangkan pada bulan Juli sebesar 40,17 mm sedangkan data curah hujan periode bulan Oktober-November di Kabupaten Sambas yaitu berkisar diantara 179,37-198,23 mm. Musim kemarau pada saat pengisian bulir dapat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas karena malai tidak terisi penuh.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) tahun 2022 s/d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan
(Padi) Tahun 2022 s/d 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun...						Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2025 terhadap target akhir 2026
			2022	2023	2024	2025				
						Target	Capaian	%		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	%	2,91	9,39	-0,41	2,6	-1,35	-51,92	3	-45%

Produktivitas padi di Kabupaten Sambas pernah meningkat pada tahun 2023 sebesar 9,93% di bandingkan produktivitas tahun sebelumnya. Namun menurun pada tahun 2024 dan kembali turun pada tahun 2025. Sebagai tanaman pangan strategis, produktivitas padi sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim, ketersediaan air, kualitas benih, serta kebijakan pertanian pemerintah.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) pada tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan DPI (Dampak Berubah Iklim)

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dapat mengganggu tanaman padi sejak awal masa pertumbuhan sampai dengan menjelang panen bahkan pasca panen. Gangguan atau serangan pada setiap tahap pertumbuhan tanaman padi akan berpengaruh pada tingkat yang berbeda-beda mulai dari penurunan hasil sampai

puso. Dari laporan Petugas Pengendali OPT di lapangan, di peroleh data luas serangan OPT selama tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Luas Serangan OPT Tahun 2025

No	OPT	Instensitas serangan (Ha)				
		Ringan	Sedang	Berat	Puso	Total
1	Anjing Tanah/Orong orong	108,14	-	-	-	108,14
2	Bakteri Hawar Daun /BLB/Kresek	9,34	16,75	-	-	26,09
3	Bercak Coklat	185,51	14,00	-	7,00	204,01
4	Blas	100,76	18,75	-	2,50	122,01
5	Hama Putih/HPP	440,69	54,00	3,00	-	497,69
6	Kepinding Tanah	1,48	-	-	-	1,48
7	Penggerek Batang Padi	336,65	27,75	-	-	363,65
8	Siput Murbei	11,00	-	-	-	11,00
9	Tikus	117,05	1,00	3,00	-	119,55
10	Tungro	12,16	-	-	-	12,16
11	Ulat Grayak	10,00	-	-	-	10,00
12	Walang Sangit	161,53	-	-	9,00	168,53
13	Wereng Coklat	99,53	2,00	-	-	101,28
	Total	1.593,84	134,25	6,00	18,50	1.745,59

Seluas 1.745,59 Ha tanaman padi terserang OPT, yang menyebabkan 18,50 Ha Puso. Serangan terluas disebabkan oleh Hama Putih.

Dampak Perubahan Iklim (DPI) yang di rasakan oleh petani padi adalah kekeringan. Kerusakan tanaman akibat kekeringan di rasakan oleh petani di 4 kecamatan yaitu kecamatan Selakau, Salatiga, Pemangkat dan Tebas. Luas kerusakan tanaman padi akibat kekeringan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12
Sebaran Dampak Kekeringan Terhadap Tanaman padi

Kecamatan	Luas kerusakan (Ha)				
	Ringan	Sedang	Berat	Puso	Total
Pemangkat	8	5	9,5	0	22,5
Salatiga	85	110	712,08	301,32	1208,4
Selakau	1176	1542	1610	0	4328
Tebas	98	0	0	0	98
Total	1367	1657	2331,58	301,32	5656,9

Kekeringan terluas terjadi di kecamatan Salatiga, sehingga menyebabkan puso seluas 301,32 Ha.

2. Kurangnya Prasarana Sumber Air

Sebagian besar lahan sawah yang dimiliki petani di Kabupaten Sambas merupakan sawah tadah hujan. Budidaya padi pada lahan sawah tadah hujan sangat bergantung pada curah hujan, sehingga sebagian besar petani yang menanam padi di lahan sawah tadah hujan masih ada yang menanam padi sekali setahun atau dengan indeks pertanaman 100.

Pada tahun 2025, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten Sambas telah melakukan upaya peningkatan produktivitas padi melalui :

1. Penyediaan benih unggul

Melalui sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani penangkar benih untuk memantau produksi benih unggul di lapangan. Sehingga di harapkan benih unggul tersedia dan terjangkau oleh petani.

2. Mekanisasi pertanian

Penggunaan alat dan mesin pertanian terbukti dapat memangkas biaya produksi, mempercepat masa tanam dan panen sekaligus mendongkrak hasil produksi. Pada tahun 2025, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah menyerahkan 59 unit alsintan yang terdiri dari Hand traktor, cultivator, Pompa air, Kendaraan roda tiga dan combine harvester kepada petani yang tersebar di 19 kecamatan di Kabupaten Sambas.

3. Mengupayakan dan memaksimalkan alokasi pupuk bersubsidi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas melakukan sosialisasi pupuk bersubsidi dan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dengan TIM KP3 Kabupaten Sambas ke kios kios pupuk untuk menjamin ketersediaan pupuk bagi petani pada musim tanam.

4. Melakukan dan melaksanakan sekolah lapang iklim, penggunaan pupuk organik dan pemberian bantuan benih padi unggul.
5. Peningkatan kapasitas penyuluhan.

Beberapa upaya yang akan dilakukan di tahun 2026 untuk meningkatkan persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan khususnya padi yaitu dengan :

1. Melaksanakan gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
2. Memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian berupa alat dan mesin pertanian, pupuk bibit unggul dan pembangunan Jalan Usaha Tani, Tata Air Mikro, DAM Parit dan Perpipaan melalui dana APBD.
3. Memberikan bantuan kepada penangkar benih berupa benih dan saprodi.

2. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13
Realisasi Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)
Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,4	4,83	109,83

Perkembangan tanaman jeruk Kabupaten Sambas Tahun 2024-2025 tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Perkembangan Tanaman Jeruk di Kabupaten Sambas
Tahun 2024-2025

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	kg/pohon
2024	5.802,41	90.040	15,52	38,79
2025*	6.354,58	103.402	16,27	40,68

*Angka Sementara

Pada tahun 2025, luas panen jeruk di Kabupaten Sambas 6.345,58 Ha dengan produksi sebesar 103.402 Ton, produktivitas tanaman jeruk sebesar 16,27 Ton/Ha. Produktivitas jeruk tahun 2025 mengalami kenaikan sebanyak 0,75 ton/ha atau sebesar 4,83 % di banding produktivitas jeruk tahun 2024. Dengan target peningkatan produktivitas jeruk sebesar 4,4% di tahun 2025, indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) terealisasi sebesar 109,83%.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) tahun 2022 s/d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman
Hortikultura (Jeruk) Tahun 2022 s/d 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian tahun...						Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2022	2023	2024	2025				
						Target	Capaian	% Capaian		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)	%	4,61	4,11	5,38	4,4	4,83	109,83	4,6	105

Indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) memperlihatkan capaian yang memuaskan pada

setiap tahunnya. Target yang di tetapkan setiap tahun dapat terlampaui. Dengan realisasi 4,83%, capaian kinerja pada tahun 2025 telah melampaui target bahkan target akhir Renstra. Kedepannya produktivitas Jeruk di Kabupaten diharapkan dapat terus di tingkatkan mengingat Jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Sambas.

Hambatan yang di hadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mencapai target kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) dijelaskan sebagai berikut :

1. Penerapan Teknologi Budidaya Jeruk belum di terapkan secara massif.
2. Mahalnya harga saprodi pertanian berupa pupuk dan pestisida.
3. Lemahnya daya beli petani terhadap pupuk dan pestisida yang akan mempengaruhi perawatan tanaman.
4. Petani merasa di pihak yang sangat lemah, karena tidak berdaya dalam aspek pemasaran. Pemasaran tergantung agen.

Upaya-upaya yang dilakukan Dina Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2025 dalam mencapai target kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) :

1. Peningkatan kapasitas petani jeruk melalui Pelatihan Moraga yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta 60 orang petani jeruk.
2. Pengendalian hama dan penyakit jeruk melalui gerakan pengendalian (Gerdal) sebanyak 2 lokasi dengan jumlah petani 50 orang.
3. Perluasan areal tanam melalui bantuan bibit jeruk sebanyak 15.000 batang.
4. Selain itu dalam rangka penyebaran informasi terkait teknologi budidaya moraga, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Bersama inovator Budidaya Jeruk Moraga Menyusun buku

saku sebagai panduan dalam petani mengembangkan budidaya jeruk.

Beberapa upaya yang akan dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2026 untuk mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) :

1. Penyediaan sarana dan prasarana produksi jeruk baik bibit, pupuk dan pengendalian hama penyakit.
2. Menyelenggarakan pelatihan teknologi budidaya jeruk Moraga di 4 kecamatan dan penerapan SL-GAP

3. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

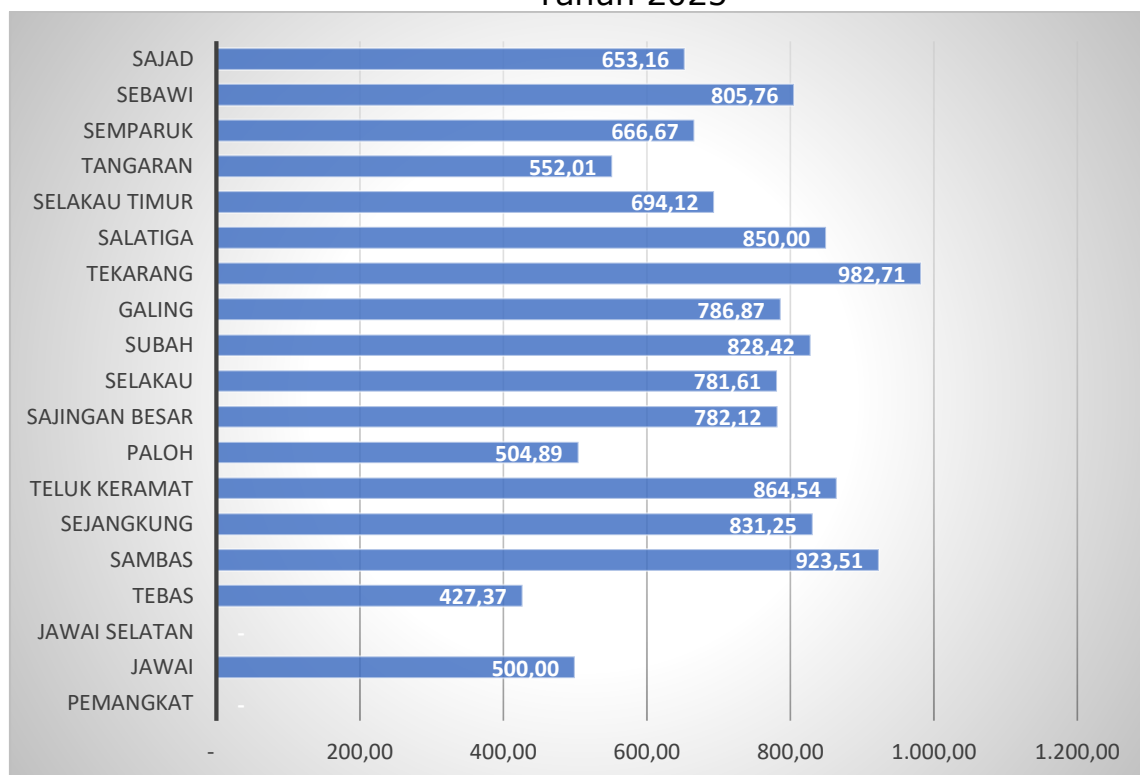
Realisasi capaian indikator kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) tahun 2025 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.16
Realisasi Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas
Tanaman Perkebunan (Karet)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,3	-0,08	-2,27

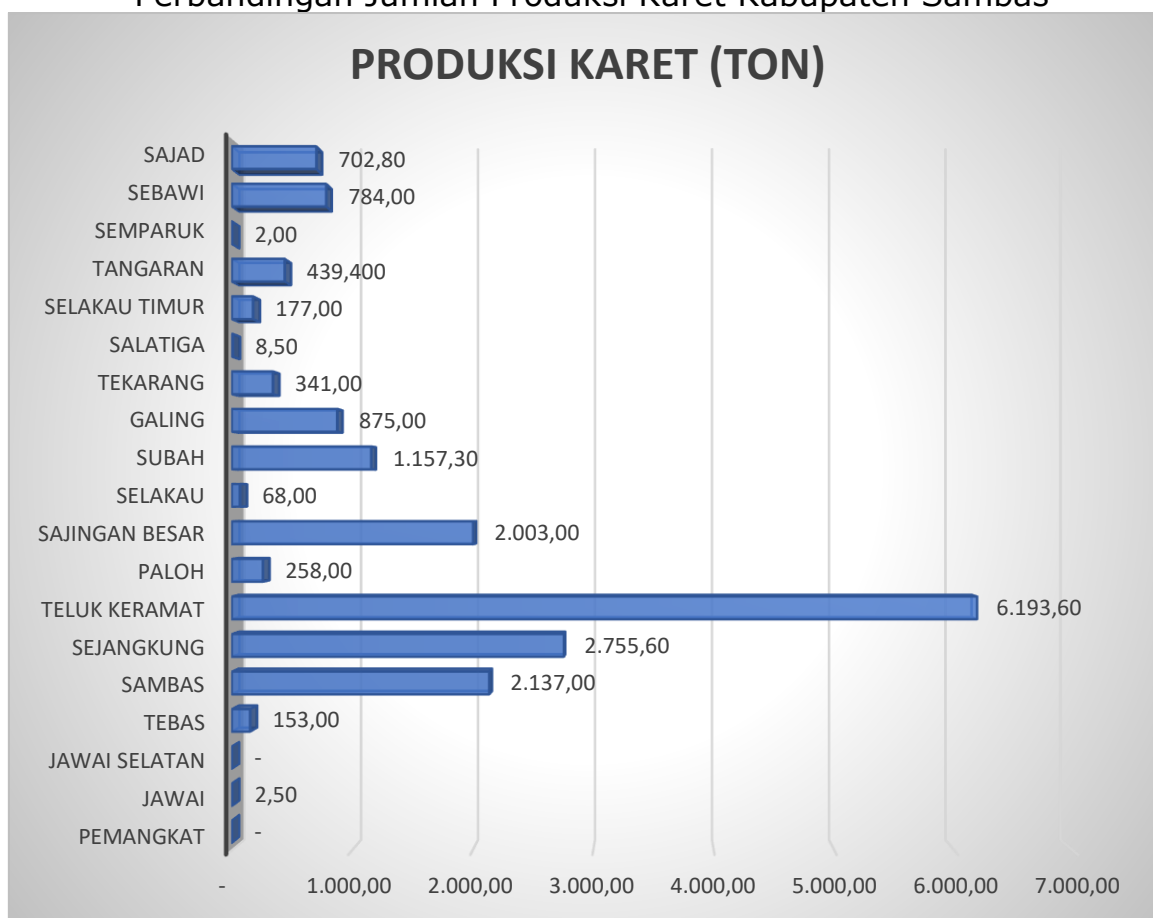
Berdasarkan angka sementara statistik tanaman perkebunan, produktivitas karet di Kabupaten Sambas terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Produktivitas karet tahun 2025 menurun 61 kg/ha/tahun atau sebesar 0,08% dibandingkan produktivitas karet tahun 2024. Perkebunan karet dengan produktivitas tertinggi di Kabupaten Sambas ada di Kecamatan Tekarang sedangkan produktivitas terendah di kecamatan Tebas.

Grafik 3.4
Perbandingan Produktivitas (Kg/Ha/Tahun) Karet
Kabupaten Sambas
Tahun 2025



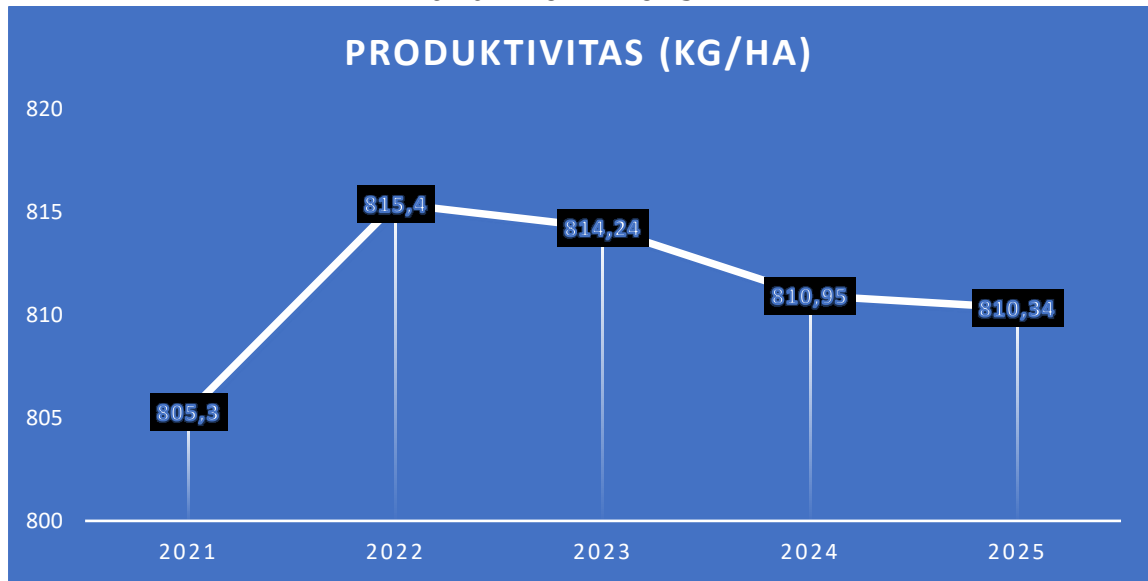
Masih menurut Angkat Sementara Statistik Perkebunan, bahwa produksi terbesar karet di kecamatan sambas ada di kecamatan Teluk Keramat dengan jumlah produksi sebesar 6193,6 Ton. Perbandingan jumlah produksi karet di Kabupaten Sambas dapat di lihat pada Gambar berikut.

Grafik 3.5
Perbandingan Jumlah Produksi Karet Kabupaten Sambas



Dalam Periode 5 (lima) tahun terakhir produktivitas tanaman karet di Kabupaten Sambas cenderung menurun. Perkembangan produktivitas karet dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 3.6
Perkembangan Produktivitas Karet Kabupaten Sambas
Tahun 2021-2025



Produktivitas Karet Kabupaten Sambas sempat meningkat pada tahun 2022, namun terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2025. Penurunan produktivitas karet di Kabupaten Sambas dikaitkan dengan beberapa faktor fundamental. Pertama, harga karet yang berada pada level rendah selama bertahun-tahun mengakibatkan petani beralih ke komoditas lain. Kedua, serangan wabah penyakit khususnya penyakit gugur daun. Ketiga, perubahan iklim menyebabkan anomali cuaca yang mengganggu penyadapan masa kering berkepanjangan menghambat aliran lateks, sementara hujan berlebihan mencegah penyadapan karena lateks tidak dapat dikumpulkan. Keempat, motivasi petani turun karena rendahnya harga relatif, menyebabkan banyak penyadapan terhenti atau dilakukan secara sporadis.

Tidak tercapainya target sasaran persentase peningkatan produktivitas karet tahun 2025 diantaranya disebabkan oleh :

1. Rendahnya harga karet menyebabkan banyak petani melakukan pembiaran kebun karet mereka dan berpindah ke usaha pertanian lainnya yang lebih menjanjikan.
2. Kurangnya pembinaan dan fasilitasi pengembangan perkebunan karet di Kabupaten Sambas

3. Kurangnya Dukungan Pemerintah dalam upaya Peningkatan Produksi serta Penjualan Hasil Perkebunan Karet kepada pihak ketiga.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2025 dengan melakukan :

1. Melakukan pembinaan terhadap petani karet yang bergabung dalam UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar).
2. Mengupayakan sumber-sumber dana APBD dan APBN untuk peningkatan produktivitas tanaman karet melalui bantuan sarana dan prasarana pasca panen.

Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) tahun 2022 s/d 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Capaian Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan
(Karet)
Tahun 2022 s/d 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian tahun...						Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2026
			2022	2023	2024	2025				
						Target	Capaian	% Capaian		
1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	%	1,25	-0,14	-0,40	3,3	-0,075	-2,27	3,4	-2,21

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025 dan target peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) di periode akhir Rencana Strategis.

C. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 setelah adanya perubahan anggaran sebesar Rp. 58.223.091.982,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 36.828.178.095,- atau sebesar 63,25%. Dengan rincian realisasi anggaran per program sebagai berikut :

Tabel 3.18
Realisasi Anggaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun Anggaran 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.248.975.120,00	912.498.520,00	73,06
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	606.062.506,00	606.062.506,00	66,29
3	Penangan Kerawanan Pangan	102.919.810,00	80.662.593,00	78,37
4	Pengawasan Keamanan Pangan	64.598.536,00	37.428.614,00	52,27
5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.833.017.961,00	13.999.090.287,00	94,38
6	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.879.791.902,00	7.354.014.373,00	93,33
7	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	29.439.685.861,00	11.227.200.161,00	38,14
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	423.005.082,00	420.091.482,00	99,31
9	Perizinan Usaha Pertanian	463.203.643,00	342.251.643,00	73,89
10	Penyuluhan Pertanian	2.111.831.561,00	2.053.191.127,00	97,20
Jumlah		58.223.091.982,00	36.828.178.095,00	63,25

Regulasi dan persyaratan penyaluran dana yang semakin sulit, dampak efisiensi dan ketidakpastian keuangan daerah merupakan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi keuangan Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun 2025. Selain itu, terjadinya beberapa kali pergeseran

anggaran dan masuknya anggaran perubahan di akhir tahun menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena pendeknya waktu pengerjaan. Terkait hal tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah berkoordinasi dengan TAPD, menyampaikan daftar kegiatan yang belum dilaksanakan untuk di munculkan kembali di tahun anggaran 2026. Terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2025 namun belum dibayar, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan pembayaran kegiatan tersebut ke dalam mekanisme tunda bayar, dimana pembayarannya dilakukan pada tahun anggaran 2026.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 42,16% dengan kategori kurang berhasil.
2. Dari 4 (empat) indikator kinerja, 2 indikator kinerja mampu melebihi target yang di tetapkan yaitu Skor Pola Pangan Harapan dan Presentase peningkatan produktivitas tanaman hortikulura (jeruk). Sedangkan 2 (dua) lainnya yaitu Presentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) dan Presentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) belum mencapai target yang di tetapkan.
3. Kendala dan permasalahan yang di hadapi dalam pencapaian target kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak akan dilakukan secara intensif. Mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak.

Sambas, 11 Maret 2026



Kepala Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas

APRIADI, SP, MM
PEMBINA IV/A
NIP. 19700413 200502 1 002